BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada bab 4 tentang hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik mengalami fluktuatif cenderung naik dari tahun 2002 Tw I-IV sampai tahun 2008 Tw I-IV. Dari ketiga biaya tersebut yang paling mempunyai kontribusi yaitu biaya bahan baku.

   Pada tahun 2003 Tw I biaya produksi mengalami penurunan sebesar 96,19% hal ini disebabkan karena penurunan biaya bahan baku 100% karena perusahaan tidak menerima pesanan produk sehingga tidak proses produksi. Pada tahun 2003 Tw II biaya produksi mengalami kenaikan sebesar 563,62% hal ini disebabkan karena perusahaan menerima pesanan produk kembali. Pada tahun 2006 TW II biaya produksi meningkat sebesar 367,71% dan pada tahun 2007 Tw II biaya produksi meningkat sebesar 409,80% hal ini disebabkan karena kenaikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

   Untuk biaya bahan baku pada tahun 2006 Tw II mengalami kenaikan sebesar 915,11% dan tahun 2007 Tw II biaya bahan baku mengalami kenaikan sebesar 900%, sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik tidak terlalu banyak perubahan setiap triwulannya .

2. Harga jual produk *Air Brake System* mengalami fluktuatif cenderung naik dari tahun 2002 Tw I-IV sampai tahun 2008 Tw I-IV. Pada tahun 2003 Tw I harga jual mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 100% hal ini disebabkan karena perusahaan tidak menerima pesanan produk sehingga tidak ada penjualan produk. Pada tahun 2006 Tw III dan IV serta tahun 2007 Tw I harga jual terus mengalami penurunan, hal ini disebabkan penurunan biaya produksi dan non produksi.
3. Biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik berpengaruh signifikan terhadap harga jual secara simultan selanjutnya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga jual sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik berpengaruh sangat kecil dan tidak signifikan terhadap harga jual.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pertimbangan atau masukkan bagi pihak perusahaan.

1. Penghitungan biaya produksi sebaiknya lebih diperhitungkan dengan terperinci dalam satu rangkaian proses produksi tanpa kecuali karena biaya memberi sumbangan yang besar dalam penentuan harga jual. Terutama dalam penghitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik harus dipertimbangkan dengan cermat.

2. Perusahaan dalam menentukan harga jual sebaiknya lebih mempertimbangkan biaya produksi dan biaya non produksi serta laba. Tetapi perusahaan juga harus memperhatikan harga dari pesaing dan selera konsumen. Sehingga dapat menghasilkan harga yang dapat bersaing dipasar.
3. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik berpengaruh signifikan terhadap harga jual produk.

   Perusahaan sebaiknya dalam memperhitungan biaya produksi harus lebih terperinci dan untuk penentuan harga jual, perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor lain juga seperti harga dari pesaing, permintaan dan penawaran di pasar, dan selera konsumen.